

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MI Miftahul Falah Kayen, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan, nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 8,05 dimana terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori amat baik, 25 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori lebih dari baik, 22 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori lebih dari cukup, dan 3 siswa mendapatkan nilai dalam kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa MI Miftahul Falah mendapatkan nilai dalam kategori baik.

2. Pola Asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua

Pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua siswa secara umum dapat dikatakan cukup demokratis, namun tak satupun dari orang tua siswa yang menerapkan pola asuh demokratis yang murni. Dalam kondisi tertentu orang tua bersikap demokratis atau

cukup demokratis, tapi pada kondisi yang lain bersikap tidak demokratis.

3. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,634, kemudian angka ini diinterpretasikan pada interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40 - 0,70 dengan ini berarti terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan dalam interpretasi dengan menggunakan Table Nilai "r" Product Moment, ternyata "r" hitung lebih besar dari pada "r" table, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesa Nol (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa sangat bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah. Semakin demokratis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

B. Saran

1. Untuk para orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula

pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat. Walaupun anak telah di masukkan ke sekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak hilang. Bahkan cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya itu sangat berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu hendaklah orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak, karena semakin demokratis pola asuh yang diterapkan, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dapat dicapai.

2. Untuk para guru, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama yang mempunyai prestasi rendah atau mempunyai kesulitan dalam belajar.
3. Untuk para siswa janganlah merasa takut untuk berkomunikasi, baik dengan orang tua maupun guru, ungkapkanlah masalah dan perasaan anda. Karena para pendidiklah yang akan membimbing anak didik mereka menuju kedewasaan. Yang lebih terpenting berusaha terus untuk dapat berprestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2007
- Agoes Dariyo, *Psikologi perkembangan Remaja*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2004
- Aminuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi umum*, Bogor :Ghalia Indonesia, 2005
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- BeckJoan, *Asih, Asah, Asuh, Mengasuh dan Mendidik Anak agar Cerdas*, Semarang Dahara Prize, 1992
- Bin Abdul Lathifabu Abdillah, *Mendidik Anak menjadi Pintar dan Sholeh*, Jogjakarta: Darul Hikmah, 2008
- Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian social: format-format Kuantitatif dan kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001
- Darajat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1996
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988
- Gunarsa Singgih dan Ny Singgih D. Gunarsa. Y., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta : PT. Bpk, Gunung Mulia, 1995
- Haitami Salim Moh, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Depok, Ar Ruzz Media, 2013
- Hidayah Rifa, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang, UIN-Malang press, 2009
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

- Narbuko Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Nashih ulwan Abdullah, *Mencintai dan Mendidik anak secara Islami*, depok, darul hikmah, 2009
- Patoni Achmad *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004
- Prawira Purwa Almaja, *Psikologi pendidikan dalam prespektif baru*, depok, Ar RuzzMedia, 2012
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- RusyanTabrani, *Pendekatandalam Proses BelajarMengajar*, Bandung : RosdaKarya, 1994
- Shohib Muhammad, *Pola asuh Orangtua Dalam Membantu Disiplin Diri Anak*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Subana dkk, *Statistik pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005
- Suwaid Muhammad, *Mendidik anak bersama Nabi SAW*, Solo, Pustaka Arofah, 2006
- Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014
- Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009
- TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988
- Tim dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, Malang : UIN-Maliki. 2011
- Tholib Muhammad, *20 kerangka pokok Pendidikan Islam*, Yogyakarta, MU Media, 2001

<http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak/>, diakses

<http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak/>